

# PERAN KONSULTAN POLITIK DI PILKADA: STUDI KASUS PILKADA BANTAENG

**Muhdi Late**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Makassar  
Email: Rajasawitto@gmail.com

## ABSTRACT

The victory of the Ilham Syah Azikin - Sahabuddin in Local Head Election of Bantaeng Regency in 2018 is not out from the role of the Lingkaran Survei Indonesia in presenting the survey results and developing a winning strategy as a follow-up to the survey results. This study aims to describe and analyze the role of the Lingkaran Survei Indonesia in Local Head Election of Bantaeng Regency in 2018. This research uses the basis of qualitative research. Data were collected through interviews with several informants who were considered to understand the role of the Lingkaran Survei Indonesia in Local Head Election of Bantaeng Regency in 2018, and complete it with relevant data to this study. The results of this study indicate that the Lingkaran Survei Indonesia as a political consulting institute can influence the policies of candidates and their teams. Additionally, there were a number of strategy carried out by the Lingkaran Survei Indonesia in carrying out its role in the process of assisting Ilham Syah Azikin - Sahabuddin in Local Head Election of Bantaeng Regency in 2018. The roles include: First, the Lingkaran Survei Indonesia develops a winning strategy based on survey data.

**Keywords:** Role, Political Consultant, Regional Election

## ABSTRAK

Kemenangan pasangan Ilham Syah Azikin – Sahabuddin pada Pilkada Kabupaten Bantaeng Tahun 2018 sedikit banyaknya tidak terlepas dari peran Lingkaran Survei Indonesia dalam menyajikan hasil survei dan menyusun strategi kemenangan sebagai tindak lanjut hasil survei. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Lingkaran Survei Indonesia pada Pilkada Kabupaten Bantaeng Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan dasar penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui tahapan wawancara dengan beberapa informan yang dianggap memahami mengenai peran Lingkaran Survei Indonesia pada Pilkada Kabupaten Bantaeng Tahun 2018, serta melengkapinya dengan data-data yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkaran Survei Indonesia sebagai kelompok kepentingan dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan kandidat dan timnya. Selain itu, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia dalam melaksanakan perannya pada proses mendampingi pasangan Ilham Syah Azikin – Sahabuddin pada Pilkada Kabupaten Bantaeng Tahun 2018. Peran tersebut di antaranya Lingkaran Survei Indonesia menyusun strategi kemenangan yang berbasis data survei

**Kata Kunci:** Peran, Konsultan Politik, Pilkada

## PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung oleh rakyat dilaksanakan sejak Juni 2005. Dengan berlakunya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka sistem pemilihan kepala daerah berubah pula dari yang awalnya dipilih oleh DPRD menjadi dipilih langsung oleh rakyat. Pilkada langsung ini sebelumnya didahului keberhasilan penyelenggaraan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung oleh rakyat pada

tahun 2004. Pilkada langsung merupakan terobosan politik yang signifikan dan berimplikasi cukup luas terhadap daerah dan masyarakatnya untuk mewujudkan demokratisasi di tingkat lokal. Karena itu, pilkada langsung merupakan proses penguatan dan pendalaman demokrasi (*deepening democracy*) serta upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif. Pada dasarnya, pilkada langsung merupakan daulat rakyat sebagai salah satu realisasi prinsip-prinsip demokrasi yang meliputi

jaminan atas prinsip-prinsip kebebasan individu dan persamaan, khususnya dalam hak politik

Berubahnya sistem pemilihan kepala daerah dari dipilih oleh DPRD menjadi dipilih langsung oleh rakyat melahirkan pasar baru bagi para ahli politik di Indonesia. Era ini melahirkan kebutuhan partai dan kandidat akan tenaga profesional dalam memenangkan mereka dalam suatu pemilihan. Selain itu, Lembaga survei politik seperti yang sebelumnya sudah ada juga mengembangkan fungsi mereka. Lembaga survei yang dulunya hanya melakukan survei politik, mengembangkan jasanya sebagai konsultan politik. Pun hasil survei politik yang dulunya digunakan untuk menjadi bahan pembuatan kebijakan publik, berkembang menjadi bahan memetakan posisi, kekuatan, maupun kelemahan kandidat pada suatu kontestasi politik.

Hingga kini, setiap 5 tahun terdapat 541 pilkada yang akan dilaksanakan, terdiri dari 33 pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, 415 pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, dan 93 pemilihan Walikota dan Wakil Walikota. Selain itu, terdapat juga ratusan ribu calon legislatif yang berebut kursi di DPR/DPRD. Melihat potensi pasar tersebut, bisnis konsultan politik merupakan hal yang sangat menjanjikan bagi para ahli politik.

Potensi pasar pada bisnis konsultan politik ini pertama kali dimulai oleh Denny Januar Ali atau biasa disapa Denny JA yang belajar mengenai Ilmu Politik di Amerika Serikat. Berbekal pengalaman membantu tim pemenangan Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan Presiden tahun 2004, Denny JA mendirikan lembaga survei sekaligus sebagai konsultan politik yang bernama Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada tahun 2005. Denny JA juga

merupakan pendiri sekaligus Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia yang dia dirikan pada tahun 2003, sebelum kemudian mendirikan LSI.

LSI adalah pelopor konsultan politik di Indonesia dengan basis opini publik. Sebagai konsultan politik yang mengerjakan program pemenangan klien, LSI melahirkan strategi-strategi pemenangan yang berdasar pada hasil survei yang dilakukan sendiri. Lewat survei, konsultan bisa memetakan posisi, kekuatan, dan kelemahan pada suatu wilayah maupun suatu golongan sehingga strategi pemenangan bisa berjalan secara efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantaeng yang merupakan lokasi dilaksanakannya pemilihan umum kepala daerah dimana Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu daerah yang melaksanakan pemilihan umum kepala daerah serentak tahun 2018 yang kandidat pemenangnya didampingi oleh lembaga konsultan politik. Selain itu, Ilham Syah Azikin yang memenangkan pilkada Bantaeng tahun 2018 merupakan tokoh yang sepanjang karirnya sebagai birokrat dijalankan di luar Kabupaten Bantaeng, tapi dapat memenangkan kontestasi tersebut. Objek penelitian ini adalah Lingkaran Survei Indonesia yang merupakan lembaga konsultan politik pertama di Indonesia.

Dasar pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif. Dikarenakan kajiannya adalah fenomena masyarakat yang selalu mengalami perubahan (dinamis), maka penelitian ini membutuhkan analisa yang lebih mendalam dari sekadar penelitian kuantitatif yang sangat bergantung pada kuantifikasi data

Pada penelitian ini penulis menggunakan data yang menurut penulis sesuai dengan objek penelitian dan memberikan gambaran tentang objek penelitian, adapun sumber data yang digunakan yaitu data skunder dan data primer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkaran Survei Indonesia (LSI) didirikan pada tahun 2005 oleh Denny JA, Ph.D. Sebelum mendirikan Lingkaran Survei Indonesia (LSI), Denny mendirikan dan sempat menjadi direktur Lembaga Survei Indonesia. Denny mendirikan Lingkaran Survei Indonesia untuk menunjukkan bahwa lembaga survei dan konsultan bisa hidup dan menguntungkan secara bisnis. Majalah Swa Sembada menulis, Denny ingin membangun lembaga yang tidak hanya melakukan survei politik tetapi juga menjadi konsultan politik. Berbekal pengalaman membantu tim pemenangan pemilihan presiden untuk SBY tahun 2004, Denny JA mendirikan LSI dengan fokus melakukan survei politik dan menjadi konsultan politik partai dan kandidat.<sup>55</sup> LSI sendiri beralamat di Jl. Pemuda No. 70, Rawamangun, Jakarta Timur.

Sebagai konsultan politik, LSI bekerja dengan survei ilmiah yang akurat untuk membaca peta dukungan yang kemudian dirumuskan menjadi strategi pemenangan bagi para pemimpin dan calon pemimpin. LSI membantu memahami persepsi pemilih dan lapangan, menyiapkan strategi, dan membantu memenangkan pertarungan dalam Pemilihan Presiden (pilpres), Pemilihan Anggota Legislatif (Pileg), dan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada).<sup>56</sup>

Di tingkat nasional, LSI telah ikut membantu memenangkan 4 presiden secara berturut-turut, yaitu Susilo Bambang Yudhoyono pada pilpres 2004 dan 2009, serta Joko Widodo pada pilpres 2014 dan 2019. LSI memiliki rekor tertinggi memenangkan calon di berbagai tingkat (presidengubernur, bupati/walikota) di berbagai wilayah dari Aceh hingga Papua: 29 Gubernur dan 67 Walikota/Bupati.

Data survei ilmiah yang akurat membuat LSI mampu membawa kandidat bertarung secara terukur. Strategi dan mobilisasi terus diperbarui sesuai dengan perkembangan persepsi pemilih. Metode inilah yang membuat LSI selalu menang dalam membantu kandidatnya. Tingkat kemenangan LSI (*success rate*) telah mencapai 90% sejak awal didirikan.

Kampanye merupakan proses panjang dalam pilkada, sehingga strategi-strategi yang disusun dan dijalankan harus efektif dan efisien. Ilham Azikin, Bupati Bantaeng 2018-2023 yang didampingi Lingkaran Survei Indonesia mengatakan bahwa politik itu sesuatu yang dinamis. Dinamikanya sangat cepat, sehingga dalam mengambil keputusan dan juga kebijakan atau langkah dalam politik tentu membutuhkan parameter. Parameter yang efektif dalam politik tentu tidak hanya dengan pendekatan kualitatif, tapi juga dengan pendekatan kuantitatif. Nah, disitu kita membutuhkan input dari lembaga yang bisa mengukur itu secara kuantitatif. Sehingga bisa secaa cepat dan terarah menuntun kita mengambil keputusan dalam politik.

Misbahuddin sebagai ketua tim media Ilham Azikin saat kampanye mengatakan bahwa Hasil survei sangat mampu menekan cost politik. Hasil survei memberikan gambaran apa yang harus dikerjakan dan memberikan kita gambaran bahwa kegiatan bisa diminimalisir anggarannya. Misalnya dikerjakan oleh 10 orang tetapi hasil survei mengatakan bisa dikerjakan oleh 2 orang, jadi cost untuk 8 orang berkurang.

Dari pemaparan dan Misbahuddin, dapat diartikan bahwa peran Lingkaran Survei Indonesia dalam memenangkannya pada pilkada Bantaeng 2018 sangat besar. Selain itu, hasil survei yang disajikan oleh Lingkaran Survei Indonesia juga menurut mereka sangat membantu dalam menjalankan manajemen kampanye. Ilham Azikin bahkan mengatakan bahwa 50% faktor kemenangannya merupakan peran dari Lingkaran Survei Indonesia: Dapat katakan bahwa 50% peran dari LSI mengantar samapai kondisi seperti ini. Karena pendekatan dengan survei

maka pergerakan bisa terstruktur, tepat, efektif, dan efisien dalam semua konteks baik moril maupun materil.

Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendampingan dari konsultan politik sangatlah penting ketika kandidat ingin bertarung pada suatu kontestasi pemilihan.

## KESIMPULAN

Lingkar Survei Indonesia memberikan dampak besar dalam membantu kemenangan politik Ilham Syah Azikin – Sahabuddin pada Pilkada Kabupaten Bantaeng Tahun 2018. Lingkar Survei Indonesia berperan dalam menyiapkan data survei yang dapat digunakan sebagai rencana atau rancangan strategi dalam memenangkan kontestasi politik. Adanya data menjadi rencana yang dapat diperhitungkan sehingga setiap Langkah menjadi lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrianus, Toni dkk. (2013). *Mengenal Teori Teori Politik dari Sistem Politik Sampai Korupsi*. Jakarta: Nuansa Cendikia.

Budiardjo, Miriam. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dadi Ahmadi, (2008). "Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar". *Mediator* Vol. 9 No. 2.

Ege & Gör Ögr. (2017). "SWOT Analysis: A Theoretical Review". *The Journal Of International Social Research*. Vol. 10. No. 51.

Firmanzah. (2007). *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*

Haryanto. (2014). "Kebangkitan Party ID: Analisis Perilaku Memilih Dalam Politik Lokal di Indonesia". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 17 No. 3.

Mohammad, Maiwan. (2016). "Kelompok Kepentingan (Interest Group), Kekuasaan dan Kedudukannya dalam

Sistem Politik". *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. Vol. 15. No. 2.

Novi, E. (2015). "Peran dan Strategi Konsultan PR dalam Kampanye Indonesia (Studi Kasus di Tangerang Selatan)" *Jurnal Visi Komunikasi*. Vol.14, No.02.

Novie, I. S. (2016). "Strategi Gerakan kelompok kepentingan dalam pengawasan pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Bandung Utara". *Jurnal Wacana Politik*. Vol. 1 No. 2.

Puspitaningtyas, I. (2014). "Peran Konsultan Politik Dalam Pilkada Strategi Marketing Politik PolMark Indonesia dalam Memenangkan Joko Widodo Basuki Tjahaja Purnama pada Pilkada Provinsi DKI Jakarta 2012".

Rahmat Hollyson MZ & Sri Sundari. (2015). *Pilkada Penuh Euforia, Miskin Makna*. Jakarta: Penerbit Bestari.

Schroder, Peter. (2004). *Strategi Politik*. Jakarta: Nomos Baden-Baden. Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata Syaodih, Nana. (2007). *Jenis-jenis Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supranto, Johannes. (2002). *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.